

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Secara parsial variabel Return On Asset (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Secara parsial variabel Debt To Equity Ratio (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. secara simultan (uji F) secara bersama-sama variabel Current Ratio (X1) Return On Asset (X2) Dan Debt To Equity Ratio (X3) tidak berpengaruh terhadap return saham (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan pengaruh current ratio, return on asset dan debt to equity ratio terhadap return saham, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat

bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah current ratio berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal itu terjadi karena banyak ketergantungan perusahaan terhadap hutang. Sehingga dapat dilihat bahwa besarnya rasio asset lancar dengan hutang lancar akan membuat return saham menurun.

2. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah return on asset berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa return on asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal itu terjadi return on Asset yang mengalami peningkatan tidak diikuti dengan peningkatan Return saham yang didapatkan, bahkan return saham dari perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan.

3. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal itu terjadi karena tingginya nilai debt to equity ratio (DER) diakibatkan karena perusahaan tidak mampu membayar hutang. Jumlah hutang yang besar menghasilkan laba yang sedikit sehingga return saham menurun.

4. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah current ratio return on asset dan debt to equity ratio secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

#### **1. Bagi Perusahaan Khususnya Perusahaan Telekomunikasi**

Di harapkan untuk memilih portofolio saham harus memperhatikan CR, ROA, dan DER yang dicapai oleh perusahaan agar dapat meminimalisir resiko kerugian dari dana yang akan di investasikan

#### **2. Bagi Penelitian Berikutnya**

Diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variable independen karena sangat mungkin rasio keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan return saham.